

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

**Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025**

TAHUN 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR.....	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	2
RINGKASAN LAPORAN.....	3
NERACA	7
LAPORAN OPERASIONAL	9
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	11
Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A Penjelasan Umum	12
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis.....	12
VISI	12
MISI	12
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	14
A.3 Basis Akuntansi.....	14
A.4 Dasar Pengukuran	14
A.5 Kebijakan Akuntansi	15
(1) Pendapatan- LRA	15
(2) Pendapatan- LO.....	15
(3) Belanja.....	16
(4) Beban	16
(5) Aset	16
(6) Kewajiban	21
(7) Ekuitas	21
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1 Pendapatan Negara Dan Hibah	23
B.1.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	23
B.1.2 Pendapatan Hibah.....	24
B.2 Belanja Negara	25
B.2.1 Belanja Pemerintah Pusat.....	26
B.2.1.1 Belanja Pegawai.....	26
B.2.1.2 Belanja Barang.....	28
B.2.1.3 Belanja Modal.....	29
B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	30
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	31
C.1 ASET LANCAR.....	31
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	31
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan.....	32
C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	32
C.1.4 Piutang Bukan Pajak.....	33
C.1.5 Bagian lancar TP/TGR.....	33
C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	34
C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	34
C.1.8 Beban dibayar Dimuka.....	35
C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	36
C.1.10 Persediaan	36
C.1.11 Piutang Bukan Pajak (Netto)	36
C.2 ASET TETAP	37
C.2.1 Tanah	37
C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	38
C.2.3 Gedung dan Bangunan.....	40
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	42
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	43
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	43

C.2.7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	44
C.3	PIUTANG JANGKA PANJANG	45
C.3.1	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.....	45
C.3.2	Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	46
C.3.3	Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang.....	46
C.4	ASET LAINNYA	47
C.4.1	Aset Tak Berwujud	47
C.4.2	Aset Lain-lain	48
C.4.3	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	51
C.5	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	51
C.5.1	Uang Muka dari KPPN	52
C.5.2	Utang kepada Pihak Ketiga.....	52
C.5.3	Utang Yang Belum Ditagihkan	52
C.5.4	Beban yang Masih harus dibayar	53
C.6	Ekuitas	54
D.8	Beban Bantuan Sosial	60
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	62
D.11	Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	62
D.13	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional.....	64
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	65
E.1	EKUITAS AWAL.....	65
E.2	SURPLUS/DEFISIT-LO	65
E.3	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR.....	65
E.4	KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS.....	65
E.4.1	Penyesuaian Nilai Aset	65
E.4.2	Koreksi Nilai Persediaan.....	66
E.4.3	Koreksi Atas Reklasifikasi	66
E.4.4	Selisih Revaluasi Aset.....	66
E.4.5	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	67
E.4.6	Koreksi Lain-Lain.....	67
E.5	TRANSAKSI ANTAR ENTITAS.....	68
E.5.1	Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL).....	68
E.5.2	Transfer Masuk/Transfer Keluar	68
E.5.3	Pengesahan Hibah Langsung.....	69
E.6	EKUITAS AKHIR	70
E.7	Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas	70
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas.....	71

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sorong, 31 Desember 2025



Direktur

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU
KOTAK POS 118 KOTA SORONG, PAPUA BARAT DAYA 98411
LAMAM www.polikpsorong.ac.id SUREL polteksorong@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sorong, 31 Desember 2025

Direktur



Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si NIP.

197207172002121003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong Semester 1 Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 232/PMK.05/2023 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. Rp. 148.091.532,- atau mencapai 58.06% dari estimasi pendapatan LRA sebesar Rp. 255.074.000,-

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 21.395.082.335 atau mencapai 98.26% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 21.774.327.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 96,023,608,278,- yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 130.578.771,- Piutang Jangka Panjang sebesar Rp. 0; Aset Tetap (*neto*) sebesar Rp. 95,800,439,117,- dan Aset Lainnya (*neto*) sebesar Rp. 92,590,390,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 89,207,480,- dan Rp. 95,934,400,798,-

3.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 148.091.532,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 23,586,072,574,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp - 23,437,981,042,- Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Luar Biasa masing- masing sebesar Rp - 23,437,981,042,- dan Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp - 23,437,981,042,-

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 sebesar Rp. 94.431.358.822- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. - 23,437,981,042,- kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi yang terdiri dari Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas sebesar Rp 3,694,032,215 bersumber dari Koreksi Nilai aset non revaluasi sebesar Rp. 3,715,557,500,- dan koreksi lain-lain sebesar Rp. - 21.525.285,-. Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 21.246.990.803,- dan terdapat kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp. 1,503,041,976,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp. 95,934,400,798,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp. 21.395.082.335-, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis Akrua.

Terdapat Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 67.600.000,- per tanggal 31 Desember 2025 diakibatkan adanya sisa belanja pada Tambahan Uang Persediaan (TUP) dengan penjelasan bahwa bendahara pengeluaran tidak berkordinasi dengan kppn terkait penyetoran sisa TUP pada akhir tahun mengakibatkan adanya saldo kas pada bendahara pengeluaran dengan rincian pada Akun 523111 belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 67.000.000,- dan 521219 pendampingan PTUN sebesar Rp. 600.000,- dan sudah dilakukan penyetoran pada tanggal 07 Januari 2026 dengan Kode Billing 702601074230517 sebesar Rp. 67.300.000,- dengan Kode Billing dan Penyetoran tanggal 08 Januari 2026 kode billing 702601084238254 untuk nilai Rp. 300.000,-.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN DESEMBER 2024

	U R A I A N	Catatan	TA 2025				TA 2024			
			ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
	1		2	4	5	6	7	8	9	10
A.	Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1								
I.	Pendapatan Perpajakan					0,00%				0,00%
II.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	255,074,000	148.091.532	(106.982.468)	58.06	364.680.000	918.583.673	553.903.673	251.89%
1.	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	B.1.1.1	255,074,000	148.091.532	(106.982.468)	58.06	364.680.000	918.583.673	553.903.673	251.89%
III	Pendapatan Hibah	B.1.2				0,00%				0,00%
	<i>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</i>		255,074,000	148.091.532	(106.982.468)	58.06	364.680.000	918.583.673	553.903.673	251.89%
B.	Belanja Negara	B.2								
I.	Belanja Pemerintah Pusat	B.2.1	21.774.327.000	21.395.082.335	(379.244.665)	98.26%	27.472.150.000	26.235.364.477	(1.236.785.523)	95.5%
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.1	13.920.162.000	13.846.727.479	(73.434.521)	99.47%	13.635.208.000	13.431.667.110	(203.540.890)	98.51%
2.	Belanja Barang	B.2.1.2	7.854.165.000	7.548.354.856	(305.810.144)	96.11%	13.226.660.000	12.383.472.841	(843.187.159)	93.63%
3.	Belanja Modal	B.2.1.3	0	0	0	0	610.282.000	420.224.526	(190.057,474)	68.86%
II.	Transfer ke Daerah dan Dana Desa	B.2.2				0,00%				
	<i>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</i>		21.774.327.000	21.395.082.335	(379.244.665)	98.26%	27.472.150.000	26.235.364.477	(1.236.785.523)	95.5%
C	PEMBIAYAAN	B.3								

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2025 dan 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	67.600.000,-	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	8.400.000,-	79.286.291,-
Bagian lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	C.1.7	(42.000)	(324.065)
Beban dibayar Dimuka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	54.620.771,-	39.647.134
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.11	8.358.000,-	78.962.226
Jumlah Aset Lancar		130.578.771	118.609.360
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	31.346.100.000	27.638.100.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	38.506.776.008	38.506.776.008
Gedung dan Bangunan	C.2.3	77.644.621.323	77.644.621.323
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.547.690.920	3.547.690.920
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	1.128.619.743	1.128.619.743
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	181.912.400	181.912.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(56,555,281,277)	(54.325.940.794)
Jumlah Aset Tetap		95,800,439,117,-	94.321.779.600
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang			

ASET LAINNYA	C.4		
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.4.1	0	614.415.343
Aset Lain-lain	C.4.2	876.072.000	876.072.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(783.481.610)	(780.873.430)
Jumlah Aset Lainnya		92.590.390	709.613.913
JUMLAH ASET		96,023,608,278	95.150.002.873
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	67.600.000	0
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	21,607,480	718.644.051
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.3	0	0
Beban yang Masih harus dibayar	C.5.4	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		89,207,480	718.644.051
JUMLAH KEWAJIBAN		89,207,480	718.644.051
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	95,934,400,798	94.431.358.822
JUMLAH EKUITAS		95,934,400,798	94.431.358.822
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		96,023,608,278	95.150.002.873

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	148.091.532	487.739.083
Jumlah Pendapatan		148.091.532	487.739.083
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	13.829.785.163,-	13.370.409.106
Beban Persediaan	D.3	183.952.850,-	427.838.915
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,908,646,771,-	8.837.235.900
Beban Pemeliharaan	D.5	419.231.627	2.374.561.784
Beban Perjalanan Dinas	D.6	4.950.000	908.700.386
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D.8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	2,239,506,163,-	2.344.929.996
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	0	(1.776.140)
Jumlah Beban		23,586,072,574,-	28.254.730.547
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(23,437,981,042)	(27.774.160.864)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
<i>Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar</i>		0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	0	0
<i>Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang</i>		0	0
<i>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>		0	428.771.070,-
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	0	428.771.070
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(23,437,981,042)	430.844.590,-

Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(23,437,981,042)	(27.336.146.874)
Pos Luar Biasa	D.13		
Pendapatan PNB			
Beban Perjalanan Dinas			
Beban Persediaan			
SURPLUS/DEFISIT – LO		(23,437,981,042)	(27.336.146.874)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	94.431.358.822	96.627.755.418
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(23,437,981,042)	(27.336.146.874)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3		
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	3,694,032,215	
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.1		
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2		
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.4.3		
Selisih Revaluasi Aset	E.4.4		
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.4.5	3,715,557,500	
Koreksi Lain-Lain	E.4.6	(21.525.285)	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	21.246.990.803	25.139.750.278
Ditagihkan ke Entitas Lain	E.5.1		
Diterima dari Entitas Lain	E.5.2		
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1,503,041,976,-	(2.196.396.596)
EKUITAS AKHIR	E.6	95,934,400,798	94.431.358.822

Catatan Atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

A.1 Profil dan Kebijakan Teknis

VISI

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan didasarkan pada visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan 2020-2024, yaitu: “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

Visi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong adalah mendukung visi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu : “Menjadi Politeknik unggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan dalam Tata Kelola Tridharma di Kawasan Indonesia Timur (2020-2024)”.

Visi tersebut akan mampu mendukung visi BRSDM-KP, karena Politeknik KP Sorong akan menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang unggul di Kawasan Timur Indonesia, yaitu unggul dalam bidang iptek kelautan dan perikanan dalam tata kelola tridharma PT. Melalui keunggulan tersebut, Politeknik KP Sorong akan menghasilkan SDM yang handal dalam mengelola sumberdaya kelautan perikanan, sehingga akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan /kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

MISI

Bahwa visi merupakan cita-cita dan sekaligus tantangan yang ingin diwujudkan oleh segenap sivitas akademika. Visi sebagai cita-cita adalah bersifat abstrak, sehingga perlu dilakukan aksi agar menjadi lebih nyata. Untuk itu diperlukan misi, sebagai instrumen untuk mewujudkan visi. Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, sesungguhnya, terkait dengan misi Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, yaitu misi kesatu : “Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM-KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan”. Keterkaitan itu adalah, bahwa misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, akan menindaklanjuti misi

Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dirumuskan misi Politeknik KP Sorong, yaitu :

- Misi kesatu : Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi berbasis kompetensi;
- Misi kedua : Melaksanakan penelitian terapan dan murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan yang inovatif dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan, taruna, dan masyarakat;
- Misi ketiga : Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
- Misi keempat : Mengembangkan organisasi Politeknik KP Sorong dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan program-program Diploma I, Diploma IV, dan Pasca Sarjana Sains Terapan (Magister Sains Terapan);
- Misi kelima : Menjalin dan meningkatkan jejaring kerjasama dengan organisasi/lembaga lain dalam aspek riset, pendidikan, dan pelatihan masyarakat di bidang kelautan dan perikanan, baik organisasi/lembaga nasional maupun internasional;
- Misi keenam : Meningkatkan eksistensi sarana dan prasarana perkantoran/ pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan, guna mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- Misi ketujuh : Melaksanakan pembinaan Taruna dengan pembinaan berbasis karakter;
- Misi kedelapan : Melaksanakan tata kelola organisasi yang akuntabel;

A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Penyuluhan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan- LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi pendapatan sumber

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4)Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

(5)Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggungjawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- b) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	0,1
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	0,5
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	1

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.
- c. Penyusutan Aset Tetap**
- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (*dua belas*) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

*Aset
Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (*dua belas*) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi
Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset
Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
<i>Software Komputer</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a

. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b

. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Perpajakan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	255.074.000	255.074.000
Jumlah Pendapatan	255.074.000	255.074.000
Belanja Negara		
Belanja Pemerintah Pusat	21.774.327.000	21.774.327.000
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0
Jumlah Belanja	21.774.327.000	21.774.327.000

Sampai dengan semester II 2025 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 8 kali dimana revisi dilakukan untuk keperluan dengan rincian sebagai berikut

No	Uraian	Tanggal DIPA	Total Pagu	Keterangan Revisi
1.	Dipa Petikan awal	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	Revisi untuk BSTF
2.	Dipa Petikan revisi 1	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	Revisi Untuk MPAK
3.	Dipa Petikan revisi 2	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	- Belanja listrik - Dokumen Tanah - Jasa Profesi Tanah - Pemeliharaan Kapal
4.	Dipa Petikan revisi 3	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	Pergeseran belanja 51 Antar satker dalam satu kanwil
5.	Dipa Petikan revisi 4	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	Pergeseran belanja 51 untuk memenuhi operasional dan pagu minus
6.	Dipa Petikan revisi 5	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	Perubahan Anggaran pada peserta pendidikan vokasi untuk memenuhi kegiatan pembelajaran berupa : Praktik terpadu, pengembangan SDM
7.	Dipa Petikan revisi 6	02 Desember 2025	Rp. 21.774.327.000,-	Perubahan Anggaran pada peserta pendidikan vokasi untuk memenuhi kegiatan pembelajaran berupa : Operasional Pengajaran dan Praktik Teaching Factory

B.1 Pendapatan Negara Dan Hibah

Realisasi
Pendapatan

Realisasi Pendapatan Negara Dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 148.091.532,-

Negara
Hibah
148.091.532,-

Dan atau mencapai 58.06% persen dari estimasi pendapatan yang Rp. ditetapkan sebesar Rp. 255.074.000. Pendapatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian**Estimasi dan Realisasi Pendapatan**

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	255.074.000	148.091.532,-	58.06%
Pendapatan Hibah	0		0,00%
Jumlah	255.074.000	148.091.532,-	58.06%

Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi
Pendapatan
Penerimaan
Negara Bukan
Pajak Rp
148.091.532,-

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 148.091.532,- dan Rp. 918.583.673,-.

B.1.1 Pendapatan

Perbandingan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/ turun	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.848.000,-	153.184.000	(13.949.000)	-9,11%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.278.000,-	42.643.043	8.691.201	20,38%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.165.532,-	26.550.000	82.210.000	309,64 %
Pendapatan Biaya Pendidikan	10.800.000,-	22.000.000	(9.400.000)	-42,73%
Jumlah Belanja	148.091.532,-	918.583.673	463.661.790	184,14 %

B.1.2 Pendapatan Hibah

Realisasi
Pendapatan
Hibah Rp0

Realisasi Pendapatan Hibah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Pendapatan Hibah adalah .

Realisasi Pendapatan Hibah TA 2025 Tidak ada perubahan dari TA 2024.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan TA 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/ turun	%
-	-	-	-	0,00%
-	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja	0	0	0	0,00%

B.2 Belanja Negara

Realisasi Belanja
Negara Rp.
21.395.082.335,-

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp. 21.395.082.335,- atau 98.26% dari anggaran belanja sebesar Rp. 21.774.327.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester II TA 2025 Rincian

Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

U R A I A N	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pemerintah Pusat	21.774.327.000	21.395.082.335	98.26%
Transfer ke Daerah dan Dana Desa	0	0	
Total Belanja Kotor	21.774.327.000	21.395.082.335	98.26%
Pengembalian	0	0	0,00%
Jumlah	21.774.327.000	21.395.082.335	98.26%

Realisasi Belanja
Pemerintah Pusat
Rp21.395.082.335,-

B.2.1 Belanja Pemerintah Pusat

Realisasi Belanja Pemerintah Pusat per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.395.082.335 dan Rp. 26.235.364.477,- Belanja Pemerintah Pusat adalah :

Perbandingan Belanja Pemerintah Pusat Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/ turun	%
Belanja Pegawai	13.846.727.479,-	13.431.667.110	459.376.057	3.43%
Belanja Barang	7.548.354.856,-	12.383.472.841	(9.179.760.117))	20.66%
Belanja Modal	-	420.224.526	-	0,00%
Jumlah	21.395.082.335	26.235.364.477	903.076.418	5,72%

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp.13.846.727.479,-

B.2.1.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.846.727.479,- dan Rp. 13.431.667.110,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami penurunan sebesar 3.436%% dari TA 2024. Hal ini disebabkan beberapa pegawai mengalami peningkatan grade pembayaran tulin disebabkan telah diangkat menjadi dosen.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester II TA 2025 dan TA 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/ turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.572.883.180	4.414.586.700	158.296.480	28,46%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	59.427	63.773	6.548	14,61%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	401.080.000	390.562.210	10.517.790	29,35%
Belanja Tunj. Anak PNS	131.056.326	129.804.040	25.063.694	33,15%
Belanja Tunj. Struktural PNS	1.620.000	7.560.000	-	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	354.690.000	360.661.000	20.540.000	7,72%
Belanja Tunj. PPh PNS	48.882.728	50.333.131	35.704.892	279,99%
Belanja Tunj. Beras PNS	287.941.920	285.479.640	36.789.360	19,88%
Belanja Uang Makan PNS	620.810.000	562.281.000	86.435.000	27,78%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	481.290.000	461.150.000	45.525.000	15,47%
Belanja Tunjangan Umum PNS	111.535.000	103.855.000	16.355.000	25,72%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	650.566.100	630.143.900	55.108.400	13,33%
Belanja Gaji Pokok PPPK	158.694.000	54.216.800	36.029.600	0,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.480	421	173	0,00%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6.963.100	2.562.880	1.601.800	0,00%
Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.210.076	1.025.152	640.720	0,00%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11.760.000	7.320.000	4.800.000	0,00%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	9.631.860	3.041.460	1.955.340	0,00%
Belanja Uang Makan PPPK	26.712.000	12.888.000	8.352.000	0,00%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	18.450.000	6.900.000	4.575.000	0,00%
Belanja Tunjangan Umum PPPK	4.890.000	0	4.575.000	0,00%

Belanja Uang Lembur	189.012.000	191.024.000	(31.106.000)	- 26,00%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.602.591.950,-	5.686.103.652	848.402.183	26,15%
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	206.409.882	90.612.997	32.997.475	0,00%
	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja kotor	13.900.740.379	7.896.594.346	2.058.420.495	26,07%
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	1.404	1.404	0,00%
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-	555.000	555.000	0,00%
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	-	1.480.000	0	0,00%
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	54.012.900	18.272.422	10.340.642	0,00%
Jumlah Belanja	13.846.727.479	13.431.667.110	2.048.078.449	25,94 %

Realisasi Belanja
Barang Rp.
7.548.354.856,-

B.2.1.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.548.354.856,- dan Rp. 12.383.472.841,-. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar -21,194% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara disebabkan perbaikan akselerasi pengadaan sejak awal tahun yang berdampak meningkatnya serapan anggaran terutama belanja barang

Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/ turun	%
Belanja Keperluan Perkantoran	1.018.527.950	1.595.012.246	216.556.897	26,09%
Belanja Pengadaan Bahan Makanan	0	2.194.167.247	367.949.937	20,15%
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1.348.200	(114.600)	- 10,01%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	94.690.000	111.430.400	(7.517.600)	-8,73%
Belanja Barang Operasional Lainnya	69.289.690	49.488.790	(23.702.422)	- 42,33%
Belanja Bahan	98.555.578	194.424.685	(33.689.275)	- 17,68%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.219.235.400	3.690.663.925	(83.486.998)	-6,98%
Belanja Peralatan dan Mesin -Extrakomptabel	11.460.000	1.835.601	-	-
Belanja Barang Persediaan Lainnya	190.047.157	471.998.316	(48.473.349)	- 17,85%
Belanja Langganan Listrik	112.769.730	319.205.266	83.963.885	54,33%
Belanja Langganan Telepon	-	14.079.936	-	0,00%
Belanja Langganan Air	-	50.579.047	50.579.047	0,00%
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	183.191.1651	174.663.376	11.305.588	9,77%

Belanja Jasa Profesi	132.000.000	294.490.000	(150.706.451)	- 42,97%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148.486.500	1.650.398.647	(1.187.105.398)	- 82,51%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	264.032.200	684.583.188	(304.791.953)	- 59,67%
Belanja Pemeliharaan Jaringan	1.120.000	17.152.710	(30.275.540)	- 78,02%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	846.460.994	(166.847.263)	- 20,90%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.950.000	25.155.000	(9.450.000)	- 64,95%
Pengembalian Belanja Bahan	-	207.125	(207.125)	100,00%
Belanja HonorOutput Kegiatan	-	11.050.518	(11.050.518)	-100,00 %
Belanja Jasa Lainnya	-	6.660.000	(6.660.000)	-100,00 %
Jumlah Kotor	6,908,646,771,-	12.383.472.841	(1.872.204.024)	-16,74 %
Pengembalian Belanja	-	207.025		0,00%
Jumlah Belanja	6,908,646,771,-	12.383.265.816	(1.322.276.077)	- 21.194 %

B.2.1.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Rp. 0

Realisasi Belanja Modal per tanggal Desember 2005 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. dan Rp0,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar % dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh tidak adanya lagi pagu anggaran untuk belanja modal, adapun belanja modal pada tahun lalu adalah berupa pembangunan laboratorium terpadu.

Perbandingan Belanja Modal Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi T.A. 2025	Realisasi T.A. 2024	Naik/turun	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 0,-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja Kotor	Rp. 0,-	0	-	0,00%
Pengembalian Belanja		-	-	0,00%
Jumlah Belanja	Rp. 0,-	0	-	0,00%

B.3 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Pada tahun ini tidak terdapat belanja Modal dan belanja perjalanan dinas dikarenakan adanya efesiensi anggaran.
pendaftaran akun operator sehat.

C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca

C.1 ASET LANCAR

*Aset Lancar Rp.
130.578.771,-*

Jumlah Aset Lancar Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 130.578.771,- dan Rp. 118.609.360,00. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.67.600.000,-*

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan / Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 67.600.000,- dan Rp. 0,00. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Uang Tunai	67.600.000	
Bank BNI BPG Politeknik KP sorong	0	0
Kuitansi UP belum di SPJ-kan	0	0
Jumlah	67.600.000	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Nilai sejumlah Rp. 67.600.000,- pada kas dibendahara pengeluaran merupakan sisa dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) per tanggal 31 Desember 2025 yang sudah disetorkan kembali ke negara diakibatkan adanya sisa belanja pada Tambahan Uang Persediaan (TUP) dengan penjelasan rincian pada Akun 523111 belanja pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 67.300.000,- dan 521219 pendampingan PTUN sebesar Rp. 600.000,- dan sudah dilakukan penyetoran pada tanggal 07 Januari 2026 dengan Kode Billing 702601074230517 sebesar Rp. 67.300.000,- dengan Kode Billing dan Penyetoran tanggal 08 Januari 2026 kode billing 702601084238254 untuk nilai Rp. 300.000,-.

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp0*

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Uang Tunai	0	0
Bank BNI BPG Politeknik KP sorong	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

berupa pendaftaran calon taruna baru untuk komponen pendaftaran dan tes yang selanjutnya akan disetorkan ke Kas Negara

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp. 0.00 Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp. 0,00 Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada

bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas lainnya di bendahara penerimaan	0	0
kas lainnya dari hibah	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

*Piutang
Bukan Pajak
Rp.
8.400.000,-*

Piutang Bukan Pajak per Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.400.000,- dan Rp. 78.962.226,- dengan penjelasan adanya pengembalian belanja pegawai Tugas Belajar yang masih harus diterima dan dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Pengembalian belanja pegawai yang harus diterima	8.400.000	79.286.291
Tarik sewa rumah dinas	0	0
Jumlah	8.400.000	79.286.291

C.1.5 Bagian lancar TP/TGR

Bagian
lancar TP/T
GR Rp
8.400.000,-

Bagian lancar TP/TGR per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.400.000,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR pengembalian belanja tunjangan pegawai Tugas Belajar yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian lancar TP/TGR Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 20
TP/TGR	8.400.000,00	0
		0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Bagian lancar TP/TGR adalah pengembalian tunjangan belanja pegawai Tugas Belajar an. Sigit Deddy Purnomo.

C.1.6 Bagian Lancar Penjualan Angsuran

Bagian Lancar
Tagihan
Penjualan
Angsuran Rp0

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Bagian Lancar tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan (TPA) yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran :

C.1.7 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar -Rp.324.065,- dan -Rp. 42.000,- merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek adanya piutang lainnya dari belanja pegawai berupa tunjangan fungsional pegawai Tugas Belajar Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih–Piutang Lainnya Semester II TA 2025.

Kualitas Piutang	Nilai piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang bukan Pajak			
lancar	0	0,0%	-42.000,-
Kurang Lancar	0	0,0%	0
Diragukan	0	0,0%	0
Macet	0	0,0%	0
Jumlah	0	0%	-42.000,-
Bagian Lancar TP/TGR	0	50%	0
lancar	0	0,0%	-42.000,-
Kurang Lancar	0	0,0%	0
Diragukan	0	0,0%	0
Macet	0	0,0%	0
Jumlah	0	0%	-42.000,-
Bagian lancar TPA	0	0%	0
lancar	0	0,0%	0
Kurang Lancar	0	0,0%	0
Diragukan	0	0,0%	0
Macet	0	0,0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	0	0%	-42.000,-

C.1.8 Beban dibayar Dimuka

*Beban
Dimuka Rp0*

Saldo Beban dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Beban Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Beban Dibayar Dimuka Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban dibayar Dimuka Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Beban dibayar Dimuka : -

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima Rp0*

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp. 0,00. dan Rp. 0,00. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
Pendapatan jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan jasa Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

C.1.10 Persediaan

Persediaan Rp.

54,620,771

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 54,620,771,- dan

Rp. 39.646.334 Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester II TA 2025 dan 2024

Jenis	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024
Barang Konsumsi	32,780,980	9.241.922
Bahan untuk Pemeliharaan	254,634	88.800
Suku Cadang	90.000,-	90.000
Bahan Baku	19,220,583	20.939.040
Persediaan Lainnya	2,364,574,-	9.287.372
Jumlah	54,620,771	39.646.334

Persediaan tersebut di atas dalam barang dalam keadaan baik.

C.2 ASET TETAP

Aset Tetap

Rp95.800.439.117,-

-

Saldo Aset Tetap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 95,800,439,117,- dan Rp. 94.321.779.600,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

C.2.1 Tanah

Tanah

Rp31.346.100.000

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 31.346.100.000,00 dan Rp. 27.638.100.000,00. Nilai Tanah tersebut terdapat Mutasi . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	27.638.100.000
Mutasi tambah :	
Perolehan Lainnya	3.708.000.000
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	
Saldo per 31 Desember 2025	31.346.100.000

Penjelasan atas penambahan mutasi tambah berupa penambahan tanah Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	139.316 M2	Jl. Kapitan Pattimura Politeknik KP Sorong	31.346.100.000
Jumlah			31.346.100.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Dalam hal penguasaan tanah, terdapat penambahan tanah sesuai putusan MA no. 4230K/PDT/2023 tanggal 19 Februari 2024 dengan no sertifikat NIB. 33.03.000001379 seluas 16.480 M2 dengan nilai taksiran Rp. 3.708.000.000.

C.2.2 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp38.506.776.008*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 38.506.776.008 dan Rp. 38.506.556. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	38.506.776.008
Mutasi tambah:	0
Pembelian	
Transfer Masuk	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	
Mutasi Kurang:	0
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	38.506.776.008,-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(37.832.962.559,-)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	673.813.449,-

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa rincian akan disajikan pada lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan
Rp77.644.621.323*

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 77.644.621.323,00 dan Rp. 77.644.621.323,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	77.644.621.323
Mutasi tambah:	
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	
Perolehan lainnya	
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	
Saldoper 31 Desember 2025	77.644.621.323
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(15.183.076.839)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	62.461.544.484,-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa: -

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp. 3.547.690.920,00 dan Rp. 3.547.690.920,00.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp3.547.690.920*

Saldo Nilai Perolehan per 01 Januari 2025	3.547.690.920
Mutasi tambah:	
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	

Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2025	3.547.690.920,-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	2.855.979.254,-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	691.711.666,-

*Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa: -
Tidak terdapat perubahan mutasi jalan, irigasi dan jaringan*

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya Rp.
1.128.619.743,-*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2024 adalah

Rp. 1.128.619.743,00 dan Rp. 1.128.619.743,00. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	1.128.619.743
Mutasi tambah:	
Penyelesaian dengan KDP	
Transfer Masuk	
Mutasi Kurang:	
Penghentian Aset Dari Penggunaan	
Saldo per 30 Juni 2025	1.128.619.743
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	689.092.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	439.527.743

Tidak ada Mutasi tambah/kurang:

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp.
181.912.400

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 181.912.400,00 dan Rp. 181.912.400,00 Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi penyelesaian KDP dalam rangka penyelesaian pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 desember 2024	181.912.400
Mutasi tambah:	
Pengembangan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Saldo per 31 Desember 2025	181.912.400

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang, untuk selanjutnya akan dilaksanakan penghapusan KDP dengan surat usulan nomor: B.118/POLTEK.SRG/PL710/I/2024 tanggal 18 januari 2025 dan Surat Hasil Reviu dari Inspektorat Jenderal Nomor : T.329/ITJ.3/HP.380/V/2025 28 Mei 2025 perihal Hasil Reviu Atas Usulan Penghapusan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Politeknik KP Sorong tanggal 28 Mei 2025.

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap Rp-
56.561.110.652,-

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp. -56.561.110.652,- dan Rp. -54.325.940.794,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang selama masa manfaat aset yang bersangkutan Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester II Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	37.832.962.559,-	-37.523.932.062	982.843.946
2	Gedung dan Bangunan	15.183.076.839,-	-13.290.362.498	64.354.258.825
3	Jalan,Irigasidan Jaringan	2.855.979.254,-	-2.822.554.234	725.136.686
4	Aset Tetap Lainnya	689.092.000	-689.092.000	439.527.743
Akumulasi Penyusutan		56.561.110.652,-	-54.325.940.794	67.411.369.313

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.3 PIUTANG JANGKA PANJANG

Piutang Jangka Panjang Rp0

Piutang Jangka Panjang Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

C.3.1 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

Saldo Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0,00. dan Rp0,00. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2023
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi : Tidak ada

C.3.2 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

Saldo Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp. 0,00. dan Rp. 0,00. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing- masing debitur adalah sebagai berikut

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester II TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Penjelasan tentang Piutang Tagihan Penjualan Angsuran :

C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Rp0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp. 0,00. dan Rp. 0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Semester II
TA 2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang bukan Pajak			
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian Lancar TP/TGR	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Bagian lancar TPA	0	0%	0
lancar	0	0%	0
Kurang Lancar	0	0%	0
Diragukan	0	0%	0
Macet	0	0%	0
Jumlah	0	0%	0
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	0	0%	0

C.4 ASET LAINNYA

*Aset Lainnya Rp.
92.590.390,-*

Aset Lainnya Politeknik Kelautandan Perikanan Sorongper 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 92.590.390,- dan Rp. 709.613.913.

Aset Tak Berwujud Rp.
0

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp168.305.000,00 dan Rp.168.305.000,00.

Aset Tak Berwujud merupakan asset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak memiliki wujud fisik.

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	168.305.000
Mutasi tambah:	
-	
Saldo per 31 Desember 2025	168.305.000
Amortisasi s.d 31 Desember 2025	168.305.000
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0

Rincian Aset Tak Berwujud semester II TA 202

No	Uraian	TAHUN 2025
1	Software	168.305.000,-
2		0
Jumlah		0,-

C.4.2 Aset Lain-lain

Aset Lain-lain
Rp.876.072.000
,-

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 876.072.000,- dan Rp. 876.072.000,-

Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Lain-lain Semester I TA 2025 dan 2024

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	876.072.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari aset Tetap	

Mutasi Kurang:	0
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	
Penghapusan BMN	
Saldo per 31 Desember 2025	876.072.000,-
Amortisasi s.d. 31 Desember 2025	783.481.610,-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	92.590.390

C.4.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp-
783.481.610,-*

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. - 783.481.610,00 dan 780.873.430,00 Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Semester II TA 2025 dan 2024

No	Aset Lainnya	Nilai perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak berwujud	168.305.000	168.305.000,-	
1	Software	168.305.000,-	168.305.000,-	0
B.	Aset Lain - lain	707.767.000,-	783.481.610,-	92.590.390,-
1	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	707.767.000,-	783.481.610,-	92.590.390,-
	Total	783.481.610	783.481.610	

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

*Kewajiban
Jangka
Pendek
Rp.141.888.188,-*

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atas jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca Kewajiban Jangka Pendek Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 141.888.188 dan Rp. 718.644.051

C.5.1 Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka Dari
Kppn Rp.
67.600.000,-*

Uang Muka dari KPPN pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.67.600.000,- dan Rp. 0,00.

merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan(TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada
Pihak Ketiga
Rp.74.288.188,-*

Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.74.288.188,- dan Rp.718.644.051.

Adapun rincian utang kepada Pihak Ketiga Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Beban barang yang masih harus dibayar	21.617.480,-
2	Beban pegawai yang masih harus dibayar	52.680.708,-
Jumlah		74.288.188,-

*Utang Yang
Belum Ditagihkan
Rp. 0,00,-*

C.5.3 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang Belum Ditagihkan pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang / jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan TA 2025

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0
2	-	0
3	-	0
Jumlah		-

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. seperti pada lampiran Rincian BAST/SPBy yang belum SPP

*Beban Yang
Masih Harus
Dibayar Rp.
0,00*

C.5.4 Beban yang Masih harus dibayar

Beban yang Masih harus dibayar pada Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing- masing 0,00 dan Rp. 0,00 merupakan kewajiban pemerintah kepada Pihak Ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Rincian Beban yang Masih harus dibayar TA 2025 dan 2024

No	Uraian	2025	2024
1	-	-	0
2			0
3			0
Jumlah			0

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

C.6 Ekuitas

Ekuitas
Rp. 95.875.890.715,-

Ekuitas pada Politeknik Kelautandan Perikanan Sorong per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 95.875.890,- dan Rp. 94.431.358.822,-

C. 7 Pengungkapan lainnya

Pada to do list tidak terdapat perbaikan sehingga sudah dapat dilakukan tutup buku sementara periode Desember 2025:				

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
Negara Bukan
Pajak Rp.
148.091.532,-

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 148.091.532,- dan Rp. 918,583,673,-
Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester II TA2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	2.848.000,-	283,455,000	-10,79%
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	1,700,000	0,0%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6.278.000,-	68.064.083	-2,32%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.165.532,-	121.520.000	301,48%
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non litbang lainnya	0	1.700.000	
Pendapatan Biaya Pendidikan	10.800.000,-	13.000.000	-46,38%
Jumlah	148.091.532,-	918,583,673	72.56%

1. Penyelenggaraan kegiatan TEFA 2025.
2. Meningkatnya antusias masyarakat dalam menggunakan sarpras yg ada pada PKP Sorong
3. Biaya pendidikan taruna.
4. Kegiatan pendidikan/pelatihan yg diselenggarakan sesuai jadwal akademik begitu pula pendapatan jasa lainnya.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp.
13.829.785.163,-

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 13.829.785.163,- dan Rp. 13.370.409.106,-.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,436% dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Jumlah adanya penambahan pegawai.

Rincian Beban Pegawai Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik/ turun	%
Belanja Gaji Pokok PNS	4.572.883.180	2.670.181.200	759.938.500	28,46%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	59.427	44.823	6.548	14,61%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	401.080.000	234.128.930	68.705.810	29,35%
Belanja Tunj. Anak PNS	401.078.350	75.612.570	25.063.694	33,15%
Belanja Tunj. Struktural PNS	1.620.000	5.940.000	-	0,00%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	354.690.000	266.106.000	20.540.000	7,72%
Belanja Tunj. PPh PNS	48.882.728	12.752.047	35.704.892	279,99%
Belanja Tunj. Beras PNS	287.941.920	185.033.100	36.789.360	19,88%
Belanja Uang Makan PNS	620.810.000	311.103.000	86.435.000	27,78%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	481.290.000	294.350.000	45.525.000	15,47%
Belanja Tunjangan Umum PNS	111.535.000	63.580.000	16.355.000	25,72%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	650.566.100	413.439.000	55.108.400	13,33%
Belanja Gaji Pokok PPPK	158.694.000		36.029.600	0,00%
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2.480		173	0,00%
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6.963.100		1.601.800	0,00%

Belanja Tunjangan Anak PPPK	3.210.076		640.720	0,00%
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11.760.000		4.800.000	0,00%
Belanja Tunjangan Beras PPPK	9.631.860		1.955.340	0,00%
Belanja Uang Makan PPPK	26.712.000		8.352.000	0,00%
Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	18.450.000		4.575.000	0,00%
Belanja Uang Lembur	189.012.000	119.620.000	(31.106.000)	- 26,00%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.548.579.050	3.244.703.676	848.402.183	26,15 %
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	206.409.882		32.997.475	0,00%
	-	-	-	0,00%
Jumlah Belanja kotor	13.900.740.379	7.896.594.346	2.058.420.495	26,07%
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	1.404	0,00%
Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	-	-	555.000	0,00%
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	-	-		
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	54.012.900		10.340.642	0,00%
Jumlah Belanja	13.829.785.163	7.896.594.346	2.048.078.449	3.436%

Beban
Persediaan
Rp. 183.952.850,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.183.952.850,00 dan Rp. 427.838.195,-

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 57.004% dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh pagu yang tersedia lebih kecil dibandingkan tahun lalu. Rincian Beban Persediaan adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester II TA2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	52.711.630	427.838.195,-	57.00%
Beban Persediaan bahan baku	83.322.423	34.860.127	36,07%
Beban Persediaan Suku Cadang	90.000		
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5.503.927		
Beban Persediaan Lainnya	47.918.797	56.002.148	-14,96%
Jumlah Beban Persediaan	183.952.850,-	217.865.411,00	57.004%%

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa Rp.
6.908.646.771,-

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 6,908,646,771,- dan Rp. 8.833.531.500,-

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 21,194% dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh menurunnya pagu anggaran yang tersedia. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.018.527.950	829.920.640	31,33%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94.690.000	78.586.400	-12,22%
Beban Barang Operasional Lainnya	69.289.690	32.297.790	-42,33%
Beban Bahan	98.555.578	268.976.325	41,18%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.219.235.400	1.020.977.573	-14,64%
Beban Langganan Listrik	112.769.730	195.270.048	43,11%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	183.191.651	127.653.338	22,70%
Beban Jasa Profesi	132.000.000	302.515.000	-13,74%
Jumlah	6.961.327.479	8.833.531.500	21.194%

Beban Pemeliharaan
Rp. 419.231.627,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 419.231.627,- dan Rp. 2.374.286.784.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 82,343% dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan tidak terdapat belanja pemeliharaan docking kapal dikarenakan efisiensi anggaran. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148.485.500,-	252.566.547	-82,45%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	264.032.200,-	208.587.577	-59,16%
Beban Pemeliharaan Jaringan	1.120.000,-	8.531.460	-78,02%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	2.623.591	-31,39%
Beban Persediaan suku cadang	0	5.335.985	-64,13%
Jumlah	419.231.627,-	2.374.286.784	82.343%

Beban Perjalanan Dinas
Rp. 4.950.000,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.950.000,- dan Rp. 905.510.386,-

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 99.453% disebabkan adanya efisiensi anggaran oleh pemerintah pusat untuk perjalanan dinas yang cukup besar. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester II TA2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.950.000,-	905.510.386,-	-99.453%
Jumlah	4.950.000,-	905.510.386,-	-99.453%

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp0

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0,00%
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

Beban Bantuan Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp. 0,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0 disebabkan oleh .Tidak tersedianya pagu anggaran. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi T.A.2024	Realisasi T.A. 2023	%
Beban Bantuan Sosial Untuk pemberdayaan Sosial	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp.2.237.778.038,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.2.237.778.038,- dan Rp.2.344.929.996,-. Beban Penyusutan dan amortisasi 2025 mengalami penurunan sebesar 4.57%.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	309.030.497	240.730.627	86,34%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.892.714.341	946.357.166	0,09%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	255.666	127.833	468613,14%
Beban Penyusutan Irigasi	19.782.144	9.891.072	0,00%
Beban Penyusutan Jaringan	13.387.210	6.693.605	0,00%
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.608.180	1.304.090	0,00%
Jumlah Penyusutan	2.237.778.038	2.012.811.619	67,02%

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp-
0,00

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. -1.776.140,-

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester II TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	1.776.140,-	100%
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang PjPN	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	0	0	0,00%
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0,00%
	0	0	0,00%
Jumlah	0	1.776.140,-	100%

D.11 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan
Pelepasan Aset
Non Lancar Rp. 0,00

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 2.073.520. Rinciannya adalah sebagai berikut

Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Semester II TA 2025 Dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi T.A.2025	Realisasi T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0,00%
	0	0	0,00%
Jumlah	0	0	0,00%

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin berasal dari hasil lelang penghapusan peralatan dan mesin

Pendapatan Dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp.
0,00.

D.12 Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah Rp. 0,00- dan Rp. 430.844.590,-.

D.13 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

Tidak terdapat catatan pada laporan semester II TA 2025.

E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

*Ekuitas Awal
Rp.94.431.358.822,00*

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 94.431.358.822,00 dan Rp. 96.627.755.418,-

*Defisit LO Rp-
23.437.981.042,-*

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp. 23,437,981,042,- dan - Rp. 27.336.146.874,-

Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Nilai surplus/defisit pada Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas terdapat selisih sebesar Rp.

23,437,981,042,- dikarenakan adanya jurnal koreksi pencatatan yang mengakibatkan adanya kenaikan/penurunan ekuitas -Rp. 1,503,041,976,-

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp0*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. - 3,694,032,215,- dan Rp. 0,00 yaitu sebagai berikut .

*Penyesuaian Nilai Aset
Rp0*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai Persediaan
Rp0*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	0
	0
Jumlah	0

*Koreksi Atas Reklasifikasi
Rp0*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0
Jumlah	

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Rp0

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	0
Revaluasi Aset Tetap	0
	0
Jumlah	

E.4.5 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	3.708.000.000
Jumlah	3.708.000.000

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

*Koreksi Lain-Lain Rp-
21.525.285,00*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. - 21.525.285,00 dan Rp0,00. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-21.807.350
Jumlah	

E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

TRANSAKSI ANTAR ENTITAS Rp. 21.246.990.803,-

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 21.246.990.803,- dan Rp. 25.139.750.2798,- Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	21.246.990.803,-
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	,
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	
Pengesahan Hibah Langsung	
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	
Jumlah	21.246.990.803

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) Rp0

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp. 0,00 sedangkan DDEL sebesar Rp.0, 00

*Transfer Masuk/Transfer
Keluar Rp0*

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,00 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	0
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,00 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	0
Jumlah		-

*Pengesahan Hibah
Langsung Rp0*

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0,000 yang akan diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp. 0,000.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
		0
Total Pengesahan		0
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		0
Jumlah		0

E.6 EKUITAS AKHIR

*EKUITAS AKHIR Rp,
95.934.400.798,-*

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 95,934,400,798,- dan Rp. 94.431.358.822,-

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

Tidak terdapat catatan penting lainnya pada Laporan Perubahan Ekuitas semester II TA 2025.

F. Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas

Tidak terdapat catatan pada pengungkapan penting lainnya ekuitas.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:12 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	67,600,000	0	67,600,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	17,400,000	79,286,291	(61,886,291)	(78.05)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(87,000)	(324,065)	237,065	(73.15)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	17,313,000	78,962,226	(61,649,226)	(78.07)
Persediaan	54,620,771	39,647,134	14,973,637	37.77
JUMLAH ASET LANCAR	139,533,771	118,609,360	20,924,411	17.64
ASET TETAP				
Tanah	31,346,100,000	27,638,100,000	3,708,000,000	13.42
Peralatan dan Mesin	38,506,776,008	38,506,776,008	0	0.00
Gedung dan Bangunan	77,644,621,323	77,644,621,323	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,547,690,920	3,547,690,920	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	1,128,619,743	1,128,619,743	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	181,912,400	181,912,400	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(56,555,281,277)	(54,325,940,794)	(2,229,340,483)	4.10
JUMLAH ASET TETAP	95,800,439,117	94,321,779,600	1,478,659,517	1.57
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	614,415,343	(614,415,343)	(100.00)
Aset Lain-lain	876,072,000	876,072,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(783,481,610)	(780,873,430)	(2,608,180)	0.33
JUMLAH ASET LAINNYA	92,590,390	709,613,913	(617,023,523)	(86.95)
JUMLAH ASET	96,032,563,278	95,150,002,873	882,560,405	0.93
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	21,607,480	718,644,051	(697,036,571)	(96.99)
Uang Muka dari KPPN	67,600,000	0	67,600,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	89,207,480	718,644,051	(629,436,571)	(87.59)
JUMLAH KEWAJIBAN	89,207,480	718,644,051	(629,436,571)	(87.59)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	95,943,355,798	94,431,358,822	1,511,996,976	1.60
JUMLAH EKUITAS	95,943,355,798	94,431,358,822	1,511,996,976	1.60
JUMLAH EKUITAS	95,943,355,798	94,431,358,822	1,511,996,976	1.60
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	96,032,563,278	95,150,002,873	882,560,405	0.93

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:12 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Sorong, 11 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Khusus Pengguna Anggaran

Daniel Henjje Ndahawali, S.Pi., M. Si

NIP. 197207172002121003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:11 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	157,091,532	487,739,083	(330,647,551)	(67.792)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	157,091,532	487,739,083	(330,647,551)	(67.792)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	157,091,532	487,739,083	(330,647,551)	(67.792)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	13,829,785,163	13,370,409,106	459,376,057	3.436
Beban Persediaan	183,952,850	427,838,915	(243,886,065)	(57.004)
Beban Barang dan Jasa	6,908,646,771	8,833,531,500	(1,924,884,729)	(21.791)
Beban Pemeliharaan	419,231,627	2,374,286,784	(1,955,055,157)	(82.343)
Beban Perjalanan Dinas	4,950,000	905,510,386	(900,560,386)	(99.453)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT
SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:11 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,239,506,163	2,344,929,996	(105,423,833)	(4.496)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	45,000	(1,776,140)	1,821,140	(102.534)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	23,586,117,574	28,254,730,547	(4,668,612,973)	(16.523)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(23,429,026,042)	(27,766,991,464)	4,337,965,422	(15.623)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	2,073,520	(2,073,520)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	2,073,520	(2,073,520)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	428,771,070	(428,771,070)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	428,771,070	(428,771,070)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	430,844,590	(430,844,590)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(23,429,026,042)	(27,336,146,874)	3,907,120,832	(14.293)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(23,429,026,042)	(27,336,146,874)	3,907,120,832	(14.293)

Keterangan :
FINAL

Sorong, 11 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



Adahens

Daniel Mintje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
 (DALAM RUPIAH)



Adahaw

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:12 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	94,431,358,822	96,627,755,418	(2,196,396,596)	(2.27)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(23,429,026,042)	(27,336,146,874)	3,907,120,832	(14.29)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	3,694,032,215	0	3,694,032,215	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	3,715,557,500	0	3,715,557,500	0
LAIN-LAIN	(21,525,285)	0	(21,525,285)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	21,246,990,803	25,139,750,278	(3,892,759,475)	(15.48)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,511,996,976	(2,196,396,596)	3,708,393,572	(168.84)
EKUITAS AKHIR	95,943,355,798	94,431,358,822	1,511,996,976	1.6

Keterangan :

FINAL

Sorong, 11 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Adahaw

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si

NIP. 197207172002121003

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG 634146

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:12 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	255,074,000	148,091,532	(106,982,468)	58	364,680,000	918,583,673	(553,903,673)	252
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	255,074,000	148,091,532	(106,982,468)	58	364,680,000	918,583,673	(553,903,673)	252
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	255,074,000	148,091,532	(106,982,468)	58	364,680,000	918,583,673	(553,903,673)	252
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	21,774,327,000	21,395,082,335	(379,244,665)	98	27,472,150,000	26,235,364,477	1,236,785,523	95
1. Belanja Pegawai	13,920,162,000	13,846,727,479	(73,434,521)	99	13,635,208,000	13,431,667,110	203,540,890	99
2. Belanja Barang	7,854,165,000	7,548,354,856	(305,810,144)	96	13,226,660,000	12,383,472,841	843,187,159	94
3. Belanja Modal	0	0	0	0	610,282,000	420,224,526	190,057,474	69
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG 634146

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM
Tgl Cetak : 11/05/26 1:12 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	21,774,327,000	21,395,082,335	(379,244,665)	98	27,472,150,000	26,235,364,477	1,236,785,523	95
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Sorong, 11 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasasa Pengguna Anggaran

Daniel Heinje Ndahawali, S.Pi., M. Si
NIP. 197207172002121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:13 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	67,600,000	0
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	9,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	8,400,000	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	0	45,000
0.0	116212	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	42,000
0.0	117111	Barang Konsumsi	32,780,980	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	254,634	0
0.0	117131	Bahan Baku	19,220,583	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	2,364,574	0
0.0	131111	Tanah	31,346,100,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	38,506,776,008	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	77,644,621,323	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,533,083,920	0
0.0	134112	Irigasi	517,283,000	0
0.0	134113	Jaringan	497,324,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	1,128,619,743	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	181,912,400	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	37,827,133,184
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	15,183,076,839
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,525,286,081
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	188,130,224
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	142,562,949
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	689,092,000
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	707,767,000	0
0.0	166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	168,305,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	615,176,610
0.0	169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	168,305,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	21,607,480
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	67,600,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	21,395,082,335
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	148,091,532	0
0.0	391111	Ekuitas	0	94,431,358,822
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	3,715,557,500
0.0	391119	Koreksi Lainnya	21,525,285	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	2,848,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	6,278,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	137,165,532

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:13 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	10,800,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,572,883,180	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	59,427	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	401,078,350	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	131,056,326	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	1,620,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	354,690,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	48,882,728	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	287,941,920	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	569,262,000	0
3.0	511138	Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	481,290,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	115,605,000	0
3.0	511153	Beban Tunjangan Profesi Dosen	650,566,100	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	158,694,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	2,480	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,963,100	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	3,210,076	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	11,760,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	9,631,860	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	26,712,000	0
3.0	511632	Beban Tunjangan Khusus Papua PPPK	18,450,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	4,890,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	189,012,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,579,114,734	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	206,409,882	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,018,527,950	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94,690,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	69,289,690	0
3.0	521211	Beban Bahan	98,555,578	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,219,235,400	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,460,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	96,791,030	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	168,097,123	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	132,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148,485,500	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	264,032,200	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	1,120,000	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,950,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

Adahans

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 7:25 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:13 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	310,758,622	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,892,714,341	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	255,666	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	19,782,144	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	13,387,210	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2,608,180	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	52,711,630	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	5,503,927	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	90,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	83,322,423	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	47,918,797	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	45,000	0
JUMLAH			177,127,147,556	177,127,147,556

Keterangan :

FINAL

Sorong, 11 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si



Adahans

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M. Si

NIP. 197207172002121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:13 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	21,395,082,335
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	148,091,532	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	2,848,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	6,278,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	128,165,532
3.0	425412	Pendapatan Biaya Pendidikan	0	10,800,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	4,572,883,180	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	59,427	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	401,078,350	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	131,056,326	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	1,620,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	354,690,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	48,882,728	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	287,941,920	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	620,810,000	0
3.0	511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	481,290,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	111,535,000	0
3.0	511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	650,566,100	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	158,694,000	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	2,480	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,963,100	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,210,076	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	11,760,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9,631,860	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	26,712,000	0
3.0	511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	18,450,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	4,890,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	189,012,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5,602,591,950	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	206,409,882	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,018,527,950	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	94,690,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	69,289,690	0
3.0	521211	Belanja Bahan	98,555,578	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5,219,235,400	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	11,460,000	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	190,047,157	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	112,769,730	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

*Adahaw*

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (3300) PAPUA BARAT

SATUAN KERJA : (634146) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN SORONG

Tgl Data : 11/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 11/05/26 1:13 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	183,191,651	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	132,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	148,485,500	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	264,032,200	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	1,120,000	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,950,000	0
3.1	512411	Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	54,012,900
JUMLAH			21,597,186,767	21,597,186,767

Keterangan :

FINAL

Sorong, 11 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

*Adahaw*

Daniel Rombe Ndahawali, S.Pi., M. Si

197207172002121003